

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu di Desa Simpang Empat usaha tersebut terdapat di dusun IX,X dan XI berjumlah 5 tempat usaha. Kegiatan usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu dilakukan oleh masyarakat dengan memanfaatkan lahan kosaong disekitar rumah, usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu mempekarjakan pemudasebagai pekerja yang berjumlah 6-10 pemuda di setiap tempat usaha dan pemasaran hasil olahan yang berupa pakan ternak dipasarkan ke luar Desa Simpang Empat yaitu Tanjung Merowa, Siantar, Kisaran dan lainnya.
2. Gambaran pendapatan pemuda mengalami peningkatan sebesar 50% yaitu sebelum bekerja di usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu berpenghasilan maksimal mencapai Rp. 1.000.000 dan menurut pemuda penghasilan tersebut masih kurang. Setelah berdirinya usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu pemuda mulai bekerja di tempat usaha tersebut dan pemuda mendapatkan penghasilan lebih banyak dari sebelumnya yaitu mencapai Rp.1.500.000 bahkan lebih.
3. Terdapat pengaruh usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu terhadap tingkat pendapatan pemuda di Desa Simpang Empat Kecamatan Sei

Rampah. Hal ini kecendrungan antara dua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan, karena semakin baik usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu maka semakin baik tingkat pendapatan pemuda.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengusaha pengolah limbah ampas ubi kayu harus lebih meningkatkan kegiatan usaha misalnya membeli mesin pengering untuk membantu pengeringan ampas ubi kayu sehingga sewaktu musim penghujan pekerjaan tersebut tidak terganggu dan usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu dapat berkembang menjadi usaha yang komersial sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan membantu prekonomian masyarakat.
2. Kepada pemuda yang bekerja di usaha pengolahan limbah ampas ubi kayu agar lebih tekun dan giat dalam bekerja sehingga pemuda memiliki keterampilan dalam mengolah limbah ampas ubi kayu. Sehingga pemuda nantinya mampu membuka usaha sendiri.